

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan yang memusatkan penelitian di pondok pesantren darussalim kecamatan Bati-Bati di jenjang madrasah tsanawiyah. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat diuraikan secara terperinci tentang bagaimana keadaan di sana untuk bisa mengimplementasikan modul ajar tentang praktik tata cara wudu di sana.

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dan dokumen-dokumen yang diperlukan.

Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

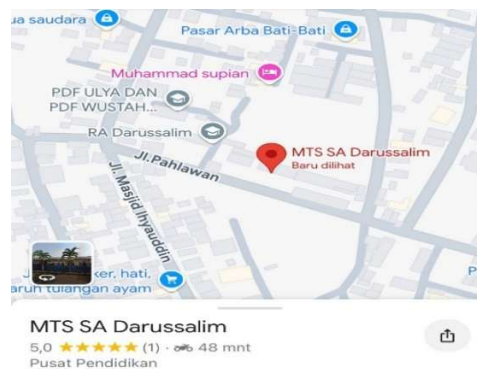
Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih peneliti adalah sebuah Lembaga Pendidikan formal yakni Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim yang terletak di jalan Pahlawan, RT/RW. 008/003, kelurahan Benua raya, kecamatan Bati-Bati, kabupaten Tanah laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada Agustus 2024 hingga Oktober 2024

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim

² I Wayan Suwendra, *Metodelogi Penelitian Kualitatif “Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 4.

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim Kecamatan Bati-Bati dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena memiliki karakteristik yang sangat relevan dengan topik yang dibahas, yaitu implementasi modul ajar tentang praktik tata cara wudu. Sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan pembelajaran agama, khususnya dalam pengajaran tata cara wudu, Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim memberikan kesempatan yang unik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan modul ajar tersebut diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Selain itu, sekolah ini memiliki keistimewaan sebagai lembaga yang mengintegrasikan pendidikan agama dengan kurikulum formal, sehingga menjadi tempat yang sangat sesuai untuk menggali bagaimana suatu modul ajar dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pemahaman siswa, khususnya di kelas 7.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di sini bisa sebagai informan, narasumber serta yang masih mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Subjek dari penelitian ini adalah: Pendidik/Guru PAI kelas VII di MTS Darussalim.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas guru agama islam dalam mengimplementasikan atau menerapkan modul ajar praktik tata cara berwudu kepada anak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalim.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Data

Menurut Silalahi, data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang melalui pengamatan. Istilah “data” merupakan bentuk jamak (*plural*) yang menunjukkan pada suatu kelompok observasi.³

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam:

a. Data pokok

Data pokok adalah tentang aktivitas guru agama islam dalam mengimplementasikan modul ajar tentang praktik tata cara wudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darussalim, yaitu:

- 1) Data yang berkenaan dengan implementasi modul ajar tentang praktik tata cara berwudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim.
- 2) Data tentang analisis implementasi modul ajar tentang praktik tata cara wudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim.

³ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29.

1. Data penunjang

Data penunjang yaitu data yang bersifat mendukung dan berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya.

2. Sumber data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi penelitian, karena ketepatan data yang diperoleh. Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁴ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian data primer yang diambil oleh peneliti bersumber guru kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim Bati-Bati.

b. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁵ Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh

⁴ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 64.

peneliti sebagai penunjang dari sumber primer. Misalnya dokumen-dokumen resmi, surat-surat dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling efektif dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data⁶. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian peneliti menggunakan metode yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Observasi adalah bentuk pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap objek dan subjek penelitian secara dekat, data yang dikumpulkan meliputi jumlah guru, jumlah murid dan kegiatan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini peneliti meninjau langsung terhadap subjek peneliti serta berperan dan mendekati subjek penelitian, yakni guru PAI kelas VII MTS Darussalim dan siswa dan mengambil data yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan data langsung tentang pelaksanaan implementasi modul ajar tentang praktik tata cara wudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darussalim Bati-Bati.

⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 120.

⁷ Hardani et al., 123.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap seluruh sampel yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk mengungkap data atau informasi tentang tanggapan guru tentang pelaksanaan implementasi modul ajar praktik tata cara wudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darussalim Bati-Bati. Setelah semua terkumpul, maka data-data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis data yang telah di tentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁹

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mempelajari arsip-arsip, catatan-catatan maupun sumber tertulis lainnya yang meliputi keadaan modul ajar, madrasah, jumlah siswa, jumlah guru, serta hal-hal lain yang dianggap penting.

Dalam metode ini yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan atau berkaitan dengan pelaksanaan implementasi modul ajar tentang praktik tata cara berwudu, proses pembelajaran pendidikan

⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 59.

⁹ Murdiyanto, 64.

agama islam. Tujuan dari dokumentasi tersebut untuk memperoleh data berupa rincian detail mengenai aspek-aspek modul ajar bagaimana pembelajaran tentang tata cara berwudu pada modul ajar.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok yang meliputi: 1. Data yang berkenaan dengan implementasi modul ajar tentang praktik tata cara berwudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim. 2. Data tentang analisis implementasi modul ajar tentang praktik tata cara wudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim.	Guru PAI Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darussalim Satu Atap Bati-Bati.	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data penunjang yaitu data yang bersifat mendukung dan berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya.	Kepala sekolah, guru, dan pihak yang berkaitan, dan dokumen- dokumen dan lain sebagainya	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi;

1. Pedoman Observasi
 - a. Mengamati secara langsung bagaimana guru mengimplementasi modul ajar tentang praktik cara wudu di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim.
 - b. Mengamati secara langsung gambaran umum lokasi penelitian.

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan guru pengajar tentang bagaimana beliau menyiapkan modul ajar serta mengimplementasikannya di kelas.
- b. Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Kurikulum tentang dukungan yang diberikan dalam penggunaan modul ajar.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan gambaran pelaksanaan implementasi modul ajar.
- b. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian.
- c. Mengumpulkan data tentang modul ajar yang digunakan yaitu modul ajar tentang praktik tata cara wudu.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan mudah diproses lebih lanjut.¹⁰ Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. Diantaranya melalui tahapan (pemeriksaan data) *editing*, klasifikasi dan interpretasi:

1. *Editing*

Editing dalam analisis data merupakan cara melakukan pengecekan data penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara terhadap informan

¹⁰ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 156.

¹¹ Elvera and Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2021), 112.

yang memberikan informasinya tentang proses kegiatan pelaksanaan implementasi modul ajar tentang praktik tata cara berwudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darussalim.

2. Klasifikasi Data

Yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah. Data tersebut dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu terkait bagaimana implementasi modul ajar tentang praktik tata cara wudu di kelas 7 Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim Kecamatan Bati-Bati. Pengelompokan ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang diacu dalam modul ajar.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data dalam penelitian kualitatif adalah proses menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap konteks, pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data.¹² Proses ini dilakukan dengan menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penerapan modul ajar oleh guru dalam mengajarkan tata cara wudu. Penafsiran ini bertujuan memperjelas sejauh mana modul ajar telah diimplementasikan secara efektif.

¹² Fenny Moniaga et al., *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 122.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses analisis meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi dirangkum dengan memilih aspek-aspek kunci, memusatkan perhatian pada elemen signifikan, serta mengidentifikasi tema dan pola. Langkah ini juga mencakup penghilangan elemen yang tidak relevan atau tidak esensial. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat menggunakan teks deskriptif atau naratif. Informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian dijelaskan untuk kemudian dianalisis, sehingga memudahkan pemahaman dan mendukung proses pengambilan kesimpulan. Pada tahap akhir, kesimpulan ditarik dengan pendekatan induktif, di mana hasil analisis yang bersifat khusus dikonseptualisasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih umum. Pendekatan ini memungkinkan adanya pemahaman yang lebih mendalam terkait masalah penelitian.¹³ Dalam menganalisis data ini peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang pelaksanaan Implementasi modul ajar tentang praktik tata cara berwudu pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim Bati-Bati.

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Secara garis besar keabsahan data atau validitas data adalah suatu kebenaran yang berbeda pada sebuah deskripsi, simpulan, penjelasan, serta penafsiran dari berbagai jenis laporan yang di konstruksi dalam sebuah penelitian. Keabsahan data

¹³ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 87.

menjelaskan serta memberikan bukti bahwa suatu perilaku, objek atau fenomena yang diamati oleh peneliti telah sesuai dengan kejadian yang secara alami ada dan terjadi.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk menguji keabsahan data yang telah didapat oleh peneliti. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, teori, atau penelitian dalam sebuah studi. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan mereka tidak bergantung pada suatu sumber atau metode tunggal, tetapi didukung oleh bukti yang kuat dari berbagai perspektif.¹⁵ Dalam bagian ini penulis mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari berbagai Teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang implementasi modul ajar tentang praktik tata cara berwudu pada kelas VII Madrasah Ibtidaiyah Satu Atap Darusalim kecamatan Bati-Bati, kemudian dengan Teknik triangulasi, penulis meninjau Kembali keabsahan data dengan pertanyaan yang sama terhadap setiap sumber dan membandingkan data yang didapatkan dari sumber yang berbeda.

¹⁴ Silverius Y. Soeharso, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2023), 217.

¹⁵ Ermi Rosmita et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 104.